

**PENGARUH PEMILU LEGISLATIF 9 APRIL 2009 DAN PEMILU
PRESIDEN 8 JULI 2009 TERHADAP HARGA SAHAM DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM PADA KELOMPOK PERUSAHAAN DI
DAFTAR EFEK SYARIAH (DES)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
MUHAMMAD SUDRAJAT
05390025**

PEMBIMBING:
1. Drs. IBNU QIZAM, S.E, M.Si.
2. JOKO SETYONO, S.E, M.Si.

**PRODI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

ABTRAKSI

Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang menganalisa Pemilu Legislatif 9 April 2009 dan Pemilu Presiden 8 Juli 2009 sebagai peristiwa yang mempengaruhi return saham dan volume perdagangan saham. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji apakah peristiwa Pemilu Legislatif 9 April 2009 dan Pemilu Presiden 8 Juli 2009 sebagai suatu sinyal informasi mempengaruhi perubahan return saham dan volume perdagangan saham perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Dalam penelitian ini menggunakan sampel 36 perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) untuk peristiwa Pemilu Legislatif 9 April 2009 dan Pemilu Presiden 8 Juli 2009. Periode pengamatan yang digunakan adalah 7 hari, yakni 3 hari sebelum peristiwa, satu hari peristiwa dan 3 hari sesudah peristiwa. Variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu *Abnormal return* dan *Trading Volume Activity (TVA)*.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :(1) terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada *abnormal return* saham antara tiga hari sebelum dan tiga hari sesudah peristiwa Pemilu Legislatif 9 April 2009; (2) terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada *abnormal return* saham antara tiga hari sebelum dan tiga hari sesudah peristiwa Pemilu Presiden 8 Juli 2009; (3) terdapat perbedaan yang signifikan pada volume perdagangan saham antara tiga hari sebelum dan sesudah peristiwa Pemilu Legislatif 9 April 2009; (4) terdapat perbedaan yang signifikan pada volume perdagangan saham antara tiga hari sebelum dan sesudah peristiwa Pemilu Presiden 8 Juli 2009. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut membuktikan bahwa rata-rata *abnormal return* dan *TVA* berpengaruh secara signifikan terhadap peristiwa Pemilu Legislatif 9 April 2009 dan juga berpengaruh secara signifikan terhadap peristiwa Pemilu Presiden 8 Juli 2009.

Drs. IBNU QIZAM, S.E, M.Si.
Dosen Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Muhammad Sudrajat

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi, serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudara:

Nama : Muhammad Sudrajat
NIM : 05390025
Jurusan-Prodi : Muamalah-Kuangan Islam
Judul : *Pengaruh Pemilu Legislatif 9 April 2009 dan Pemilu Presiden 8 Juli 2009 Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Kelompok Perusahaan Daftar Efek Syariah (DES)*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Muamalah Progam Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,
Pembimbing I



Drs. Ibnu Qizam, S.E, MS.i.
NIP.1968010219904031

Joko Setyono, S.E, M.Si.
Dosen Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Muhammad Sudrajat

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi, serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudara:

Nama : Muhammad Sudrajat
NIM : 05390025
Jurusan-Prodi : Muamalah-Kuangan Islam
Judul : *Pengaruh Pemilu Legislatif 9 April 2009 dan Pemilu Presiden 8 Juli 2009 Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Kelompok Perusahaan Daftar Efek Syariah (DES)*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Muamalah Progam Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,
Pembimbing II



Joko Setyono, S.E, M.Si.
NIP. 19730702002121003



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/033/2010

Skripsi dengan judul : Pengaruh Pemilu Legislatif 9 April 2009 dan Pemilu Presiden 8 Juli 2009 Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham pada Kelompok Perusahaan di Daftar Efek Syariah

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhammad Sudrajat

NIM : 05390025

Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 23 Juni 2010

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah dapat diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Ibnu Oizam, S.E., M.Si.

NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji I

Dra. Hj. Widyatini, MM.

NIP. 19600407 198501 2 002

Penguji II

Mansur, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19750630 200604 1 001

Yogyakarta, 23 Juni 2010

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

DEKAN



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.

NIP. 19600417 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Sudrajat
NIM : 05390025
Jurusan-Prodi : Muamalah–Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul *Pengaruh Pemilu Legislatif 9 April 2009 dan Pemilu Presiden 8 Juli 2009 Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Kelompok Perusahaan Daftar Efek Syariah (DES)* adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *foot note* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

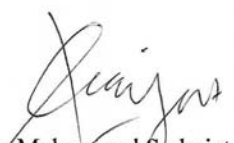
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam


DR.M.Fakhri Husein, SE., M.Si
NIP. 197112920050011003

Yogyakarta,

Penyusun


Muhammad Sudrajat
NIM. 05390025

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba>‘	b	be
ت	ta>‘	t	te
ث	sa>	s\	es (dengan titik di atas)
ج	ji>m	j	je
ح	h{a>‘	h{	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha>‘	kh	ka dan ha
د	da>l	d	de
ذ	za>l	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra>‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	si>n	s	es
ش	syi>n	sy	es dan ye
ص	s{a>d	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d{a>d	d{	de (dengan titik di bawah)
ط	t{a>‘	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z{a>‘	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	-

ف	fa>‘	f	-
ق	qa>f	q	-
ك	ka>f	k	-
ل	la>m	l	-
م	mi>m	m	-
ن	nu>n	n	-
و	wa>wu	w	-
هـ	h>a>	h	-
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya>‘	y	-

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين

عدة

Muta’aqqidain
‘Iddah

3. Ta’ Marbu>t}ah diakhir kata

- a. Bila mati ditulis

هبة Hibah

جزية Jizyah

- b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله Ni’matulla>h

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fath}ah	a	a
-----	Kasrah	i	i
-----	D{ammah	u	u

5. Vokal Panjang

- Fath}ah dan alif ditulis a>
جاهلية Ja>hiliyyah
- Fath}ah dan ya> mati di tulis a>
يسعى Yas'a>
- Kasrah dan ya> mati ditulis i>
مجيد Maji><d
- D{ammah dan wa>wu mati u>
فروض Furu>d{

6. Vokal-vokal Rangkap

- Fath}ah dan ya> mati ditulis ai
بينكم Bainakum
- Fath}ah dan wa>wu mati au
قول Qaul

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم A'antum
لإن شكرتم La'in syakartum

8. Kata sandang alif dan lam

- Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-
القران Al-Qur'a>n
القياس Al-Qiya>s
- Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al.
السماء As-sama>'

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Z awi al-fur>ud}
اهل السنة	Ahl as-sunnah

Skripsi ini aku persembahkan untuk

***Ayahanda dan Ibunda tercinta
Yang selalu menjadi inspirasiku kakak-kakakku dan sahabat-sahabatku
Yang selalu selalu ku pinta dalam tiap bait-bait doa, seseorang yang telah Allah
SWT siapkan untukku.....***

Dan Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

“Bersiap-siaplah sengsara karena malas”

“ mau pintar????? Makanya belajar!!!!

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang maha agung atas segala rahmat dan hidayah-Nya, semoga keselamatan dan kesejahteraan senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW. Atas segala kebesaran-Nya dan kekuasaan-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, sekalipun dengan segala kekurangan dan kesulitan yang ada.

Skripsi ini merupakan penelitian mengenai analisis reaksi pasar terhadap pemilu. Penyelesaian skripsi ini telah melewati beberapa tahapan yang semestinya. Namun demikian tentu saja skripsi ini tidak bisa luput dari kesalahan dan kekurangan. Bersamaan dengan rampungnya skripsi ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak DR. M. Fakhri Husein, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Ibnu Qizam S.E, MS.i, selaku pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah berkenan memberikan bimbingan kepada penyusun.
4. Bapak Joko Setyono, S.E, M.Si. selaku pembimbing II yang telah berkenan memberikan arahan kepada penyusun
5. Para Dosen Program Studi Keuangan Islam dan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

Penyusun harus mengucapkan terima kasih kepada seluruh teman-teman kelas KUI-3,2,1 angkatan 2005 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Tidak lupa, penyusun juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kost Wisma Marissol yang telah memberikan warna-warni kehidupan. Penyusun minta maaf atas segala kesalahan yang diperbuat penyusun selama tinggal bersama dengan kalian.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah membalas kebaikan mereka semua selama ini. Harapannya karya ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk kemajuan Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 22 April 2010

Penyusun

Muhammad Sudrajat
NIM. 05390025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batatasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
 BAB II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS ..	 10
A. Saham.....	10
1. Pengertian Saham	10
2. Penilaian Saham.....	11
B. Pasar Modal.....	14

1. Pengertian Pasar Modal.....	14
2. Fungsi Pasar Modal.....	16
3. Perkembangan Pasar Modal Indonesia.....	17
4. Aktivitas Pasar Modal.....	21
5. Instrumen Pasar Modal.....	23
C. Pasar Modal Syariah.....	23
D. Telaah Pustaka.....	28
E. Kerangka Teoritik	30
1. Efisiensi Pasar	30
2. Informasi di Pasar Modal.....	35
3. Studi Peristiwa (<i>event Study</i>).....	37
4. <i>Abnormal Return</i>	38
5. <i>Trading Volume Activity</i>	42
F. Hipotesis.....	41
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Obyek Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel.....	43
C. Jenis dan sifat Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Periode Pengamatan.....	45
F. Definisi Operasional Variabel.....	46
1. <i>Abnormal Return</i>	46
2. <i>TradingVolume Activity</i>	50

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Peristiwa Pemilu Legislatif 9 April 2009	53
a. Hasil Pengujian <i>Abnormal Return</i> Periode Peristiwa Pemilu Legislatif 9 April 2009 (Hipotesis 1a).....	53
b. Hasil Pengujian <i>Abnormal Trading Volume Activity</i> Periode Peristiwa Pemilu Legislatif 9 April 2009 (Hipotesis 1b).....	57
2. Peristiwa Pemilu Presiden 8 Juli 2009	60
a. Hasil Pengujian <i>Abnormal Return</i> Periode Peristiwa Pemilu Presiden 8 Juli 2009 (Hipotesis 2a).....	60
b. Hasil Pengujian <i>Abnormal Trading Volume Activity</i> Periode Peristiwa Pemilu Presiden 8 Juli 2009 (Hipotesis 2b).....	62
B. Pembahasan	65
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran-Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Profil-profil Perusahaan.....	I
2. Lampiran Harga Saham Periode Pengamatan 6 April-16 April2009..	XVI
3. Lampiran Harga Saham Periode Pengamatan 3 Juli- 14 Juli 2009.....	XVII
4. Lampiran Perhitungan AAR, CAAR, KSE dan t-hitung Periode Pengamatan 6 April-16 April2009.....	XVIII
5. Lampiran Perhitungan AAR, CAAR, KSE dan t-hitung Periode Pengamatan 3 Juli- 14 Juli 2009.....	XX
6. Lampiran Total Saham Yang di Perdagangan Periode Pengamatan 6 April-16 April2009.....	XXII
7. Lampiran Total Saham Yang Beredar Periode Pengamatan 6 April- 16 April2009	XXIV
8. Lampiran Perhitungan AAbTVA, CAAbTVA, KSE dan t-hitung Periode Pengamatan 6 April-16 April2009	XXV
9. Lampiran Total Saham Yang di Perdagangan Periode Pengamatan 3 Juli- 14 Juli 2009	XXVII
10. Lampiran Total Saham Yang Beredar Periode Pengamatan 3 Juli- 14 Juli 2009.....	XXIX
11. Lampiran Perhitungan AAbTVA, CAAbTVA, KSE dan t-hitung Periode Pengamatan 6 April-16 April2009	XXX
12. <i>Curriculum Vitae</i>	XXII

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. <i>AAR</i> , <i>CAAR</i> dan t-hitung Pada Pemilu Legislatif 9 April 2009.....	54
Tabel 4.2. <i>AAbTVA</i> , <i>CAAbTVA</i> dan t-hitung Pada Pemilu Legislatif 9 April	58
Tabel 4.3. <i>AAR</i> , <i>CAAR</i> dan t-hitung Pada Pemilu Presiden 8 Juli 2009	60
Tabel 4.4. <i>AAbTVA</i> , <i>CAAbTVA</i> dan t-hitung Pada Pemilu Presiden 8 Juli 2009	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. <i>AAR</i> dan <i>CAAR</i> Pada Pemilu Legislatif 9 April 2009.....	56
Gambar 4.2. <i>AAR</i> dan <i>CAAR</i> Pada Pemilu Presiden 8 Juli 2009.....	59
Gambar 4.3. <i>AAbTVA</i> dan <i>CAAbTVA</i> Pada Pemilu Legislatif 9 April 2009	62
Gambar 4.4. <i>AAbTVA</i> dan <i>CAAbTVA</i> Pada Pemilu Presiden 8 Juli 2009	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap negara yang akan melakukan pembangunan memerlukan penanaman modal. Dalam teori pembangunan ekonomi ditegaskan secara implisit peranan modal dalam proses pembangunan. Pasar modal adalah suatu alternatif pembiayaan pembangunan. Pasar juga dapat berperan sebagai alat mengalokasikan sumber daya ekonomi secara optimal. Pertumbuhan pasar modal yang ditunjukkan oleh perubahan harga saham yang diperdagangkan dan volume perdagangan itu sendiri. Pasar modal merupakan pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan pihak yang memerlukan dana jangka menengah dan jangka panjang lebih dari satu tahun.

Pasar modal yang merupakan instrumen ekonomi tidak lepas dari pengaruh lingkungan terutama lingkungan ekonomi dan politik. Pengaruh lingkungan ekonomi mikro seperti kinerja perusahaan, perubahan strategi perusahaan (kebijakan *merger* maupun *divestasi*) dan lain-lain selalu mendapat tanggapan dari para pelaku pasar di pasar modal. Selain itu perubahan ekonomi makro yang terjadi seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, *kurs* valuta asing, *inflasi*, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah, turut berpengaruh terhadap fluktuasi harga dan volume perdagangan di pasar modal. Dalam lingkungan politik, peristiwa politik erat kaitannya dengan stabilitas politik suatu negara.

Kondisi politik yang stabil cenderung meningkatkan kinerja ekonomi suatu negara. Hal ini dikarenakan rendahnya resiko kerugian yang diakibatkan oleh faktor non ekonomi sehingga adanya peristiwa politik yang mengancam stabilitas negara, seperti pemilihan umum, pergantian kepala negara, ataupun berbagai kerusuhan politik, cenderung mendapat respon negatif dari pelaku pasar. Walaupun tidak berkaitan langsung dengan dinamika yang terjadi di pasar modal, namun pengaruh lingkungan ekonomi tidak dapat dilepaskan dengan aktivitas bursa saham. Peristiwa politik kerap kali menjadi faktor utama pemicu fluktuasi harga saham di bursa efek seluruh dunia. Makin pentingnya peran bursa saham berkaitan ataupun tidak berkaitan secara langsung dengan isu ekonomi.

Setiap lima tahun sekali rakyat Indonesia menggunakan hak pilihnya sebagai warga negara dalam Pemilu (Pemilihan Umum) untuk menyalurkan aspirasi dan memilih wakil rakyat. Pada Pemilu 2009 ini dilakukan secara langsung oleh rakyat yang terdiri dari dua tahapan. Pemilu pertama untuk memilih anggota legislatif yang dilaksanakan pada tanggal 9 April 2009. Pemilu kedua yaitu memilih calon presiden dan wakil presiden yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2009. Pemilu presiden dan wakil presiden pada kali ini dilaksanakan hanya satu kali putaran karena salah satu capres dan cawapres telah memperoleh suara lebih dari 60% dari keseluruhan suara yang masuk pada perhitungan Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Pemilihan Umum akan memberikan dampak terhadap kegiatan perekonomian di Indonesia. Hal ini disebabkan pasar modal yang merupakan

suatu instrumen ekonomi sangat mudah terpengaruh oleh peristiwa-peristiwa baik yang merupakan peristiwa ekonomi (secara mikro dan makro) maupun non ekonomi.

Indeks harga saham gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI) dibuka naik tajam 3,30 persen, Senin (13/4), setelah Pemilu Legislatif 9 April 2009 berjalan tenang dan damai. Indeks BEI naik 3,30 persen atau 48,331 poin menjadi 1.514,081 dan indeks LQ 45 naik 11,311 atau 4,02 persen menjadi 300.395.¹ Pelaku pasar keuangan Indonesia menyambut positif pelaksanaan Pemilu Legislatif yang berlangsung relatif aman dan lancar pada tanggal 9 April 2009. Sambutan positif ini bakal terlihat dari indeks harga saham dan nilai tukar rupiah yang diperkirakan akan menguat dalam pekan ini sekalipun masih dalam rentang yang terbatas.² Tingkat inflasi bulan Maret 2009 mencapai 0,22 persen, turun dari 0,95 persen Maret 2008. Inflasi Januari-Maret 2009 tercatat 0,36 persen, turun dibandingkan 3,41 persen periode yang sama pada tahun 2008.

Dua hari sebelum Pemilu berlangsung para investor ramai-ramai melakukan *profit taking*/aksi ambil untung sehingga di hari terakhir IHSG turun 25,350 menjadi 14,62 beberapa investor beralasan menghindari situasi yang tidak menentu selama Pemilu berlangsung.³ Bursa saham memang tidak hanya sekedar hitung-hitungan laporan keuangan dan teknikal analisis yang

¹ Kompas, *Seusai Pemilu Legislatif, IHSG Naik 3,30 Persen*, Senin 13 April 2009.

² Kompas, *Indeks Saham dan Nilai Rupiah Berpotensi Menguat*, Senin 13 April 2009.

³ Suara Merdeka, *Bursa Saham setelah Pemilu Legislatif*, Selasa 14 April 2009.

bisa di prediksi dengan melihat pergerakan harga saham yang terjadi. Bursa saham lebih dari itu, termasuk situasi politik akan sangat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham di Bursa, sekalipun kinerja perusahaan bagus atau secara teknikal juga mendukung jika situasi politik dan keamanan tidak nyaman bagi investor maka mereka tidak akan melakukan investasi, bahkan akan menghindarinya. Pesta demokrasi di negara kita sedang berlangsung melalui Pemilu Legislatif, rakyat mempunyai hak untuk menetapkan wakil-wakilnya yang akan ambil bagian dalam menentukan keadaan bangsa dan negara di masa depan, setidaknya 5 tahun yang akan datang.

Pelaksanaan Pemilu Presiden yang dinilai lancar oleh berbagai kalangan, membuat dampak positif terhadap bursa saham di Bursa Efek Indonesia. Kamis (9/7), IHSG di buka rebound 32,541 poin atau 1,56 persen ke posisi 2.115,788 dan saham-saham di BEI pada awal perdagangan pagi ini berada di zona hijau.⁴ Di awal sesi, sektor *miscellaneous industry* konsumen dan manufaktur menjadi penopang indeks. Sementara itu yang menjadi penekan indeks adalah sektor pertambangan dan perkebunan. Besarnya jumlah perdagangan tercatat sekitar 582,2 juta lembar saham dengan nilai 615,4 miliar rupiah, dengan total 8.582 transaksi pada pembukaan. Penguatan Indeks harga saham gabungan ini justru terjadi pada saat sebagian besar bursa Asia Pasifik yang cenderung melemah. Stabilitas politik di duga menjadi salah satu alasan bagi investor untuk segera merespon pasar. Meskipun para investor

⁴ Kompas, *Pengaruh Positif Pilpres Pada Pasar*. Kamis, 9 Juli 2009.

menyambut positif isu dalam negeri, dikhawatirkan indeks saham tetap rawan terhadap *profit taking*/aksi ambil untung.

Hal tersebut di atas menarik penulis untuk melakukan penelitian tentang pengaruh peristiwa Pemilu Legislatif 9 April 2009 dan Pemilu Presiden 8 Juli 2009 terhadap perkembangan harga saham dan volume perdagangan saham di pasar modal Indonesia. Apakah dengan terjadinya peristiwa Pemilu Legislatif 9 April 2009 dan Pemilu Presiden 8 Juli 2009 mempengaruhi perubahan harga saham di pasar modal Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 36 sampel harga saham dan aktivitas volume perdagangan perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kelompok di Daftar efek Syariah (DES). Perusahaan-perusahaan tersebut di pilih menjadi sampel dalam penelitian ini karena para pelaku pasar modal yang akan berinvestasi pada indeks ini harus melalui beberapa penyaringan (*filter*). Indeks ini memperdagangkan saham-saham perusahaan pilihan dengan ketentuan antara lain operasinya tidak bertolak belakang dengan syariat Islam dan kinerja perusahaan pun terbilang baik.

Studi peristiwa dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu peristiwa. Jika peristiwa mengandung kandungan informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada saat informasi tentang peristiwa tersebut di terima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini dapat di ukur dengan menggunakan *abnormal return* kepada investor, sebaliknya peristiwa

yang tidak mengandung informasi tidak akan memberikan *abnormal return* kepada investor. Di samping terjadinya perubahan harga yang mengakibatkan terjadinya *abnormal return* suatu peristiwa juga memungkinkan terjadinya *abnormal trading volume activity* di pasar modal yang menunjukkan aktivitas perdagangan saham dan mencerminkan keputusan investor.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan metode *event study* mengenai kaitan antara peristiwa Pemilu Legislatif 9 April 2009 dan Pemilu Presiden 8 Juli 2009 dengan harga saham dan volume perdagangan saham pada kelompok perusahaan di Daftar Efek Syariah (DES). Penelitian ini mencoba untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu peristiwa politik di dalam negeri terhadap aktivitas di pasar modal sehingga penelitian ini mengambil judul:

“PENGARUH PEMILU LEGISLATIF 9 APRIL 2009 DAN PEMILU PRESIDEN 8 JULI 2009 TERHADAP HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA KELOMPOK PERUSAHAAN DI DAFTAR EFEK SYARIAH (DES).”

B. Batasan Masalah

1. Obyek penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kelompok Daftar Efek Syariah (DES) yang mengambil variabel harga saham dan volume perdagangan saham.
2. Sampel yang di ambil adalah harga saham dan volume perdagangan 36 perusahaan yang masuk dalam kelompok di Daftar Efek Syariah (DES).

3. Penelitian difokuskan pada muatan informasi (*information content*) dari sebuah peristiwa politik dalam negeri yaitu Pemilu Legislatif 9 April 2009 dan Presiden 8 Juli 2009 terhadap pergerakan harga saham dan volume perdagangan saham.
4. Peneliti mengambil periode peristiwa selama 7 hari dengan alasan untuk menghindari adanya pengaruh gabungan, artinya sangat dimungkinkan bila periode peristiwa semakin lama maka dikhawatirkan peristiwa lain ikut andil, misalnya pengumuman laba suatu perusahaan.
5. Periode waktu pengamatan pada Pemilu Legislatif adalah 7 hari bursa yakni periode peristiwa (*event period*) yang terdiri dari 3 hari sebelum peristiwa, 1 hari peristiwa dan 3 hari sesudah peristiwa. *Pre day* dimulai pada tanggal 6 April 2009. Untuk *event day* ditentukan sejak tanggal 13 April 2009, karena tanggal 9 April 2009 merupakan hari libur nasional dan perdagangan dibuka kembali pada tanggal 13 April 2009.
6. Periode waktu pengamatan pada Pemilu Presiden adalah 7 hari bursa yakni periode peristiwa (*event period*) yang terdiri dari 3 hari sebelum peristiwa, 1 hari peristiwa dan 3 hari sesudah peristiwa. *Pre day* dimulai pada tanggal 3 Juli 2009. Untuk *event day* ditentukan sejak tanggal 9 Juli 2009, karena tanggal 8 Juli 2009 merupakan hari libur nasional.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah peristiwa Pemilu Legislatif 9 April 2009 direaksi oleh pasar yang ditunjukkan dengan terdapat *abnormal return* dan *abnormal trading*

volume activity yang signifikan pada kelompok perusahaan yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) selama periode peristiwa?

2. Apakah peristiwa Pemilu Presiden 8 Juli 2009 direaksi oleh pasar yang ditunjukkan dengan terdapat *abnormal return* dan *abnormal trading volume activity* yang signifikan pada kelompok perusahaan yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) selama periode peristiwa?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah peristiwa Pemilu Legislatif 9 April 2009 direaksi oleh pasar dengan parameter *abnormal return* dan *abnormal trading volume activity* pada kelompok perusahaan yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) selama periode peristiwa.
2. Untuk mengetahui apakah peristiwa Pemilu Presiden 8 Juli 2009 *abnormal return* direaksi oleh pasar dengan parameter *abnormal return* dan *abnormal trading volume activity abnormal return* pada kelompok perusahaan yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) selama periode peristiwa.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi para pelaku pasar, diharapkan penelitian ini mampu memberikan sebuah pemikiran tentang dampak Pemilu terhadap harga saham pada kelompok perusahaan yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES), sehingga dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di masa yang akan datang.

2. Bagi dunia akademisi diharapkan penelitian ini akan memberikan bukti empiris tambahan tentang penerapan studi peristiwa (*event study*) untuk *event* non ekonomi serta melengkapi studi-studi berikutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dimana masing-masing bab terdiri atas sub-sub bab sebagai perinciannya, yaitu:

Bab I merupakan Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori dan pengembangan hipotesis yang mendasari penelitian ini yaitu, telaah pustaka, tinjauan tentang harga saham, efisiensi pasar, informasi di pasar modal, studi peristiwa, landasan syariah tentang saham, *abnormal return*, *trading volume activity*, dan hipotesis.

Bab III adalah metodologi penelitian pasar modal Indonesia yang meliputi obyek penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sifat penelitian, teknik pengumpulan data dan definisi operasional variabel.

Bab IV berisi Data dan analisis merupakan inti dari penelitian tentang data yang dikumpulkan serta hasil dari pengolahan data. Analisis tersebut berisi interpretasi terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan teori-teori.

Bab V yaitu penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran-saran atas hasil penelitian yang ditujukan kepada berbagai pihak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Peristiwa Pemilu Legislatif 9 April 2009
 - a. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap *abnormal return* yang diterima investor selama periode Pemilu Legislatif 9 April 2009 terdapat *abnormal return* yang signifikan bagi investor pada hari ke dua sebelum peristiwa dan satu hari menjelang peristiwa. *Abnormal return* pada hari ke dua dan satu sebelum peristiwa merupakan *abnormal return* yang negatif.
 - b. Pembahasan terhadap hasil pengujian terhadap *abnormal trading volume activity* pada peristiwa pemilu legislatif 9 April 2009 menghasilkan 4 hari *abnormal trading volume activity* yang signifikan selama periode peristiwa yaitu pada hari ke tiga sebelum peristiwa, hari peristiwa peristiwa, dan tiga hari setelah peristiwa.

Pengujian tersebut membuktikan bahwa peristiwa Pemilu Legislatif 9 April 2009 memiliki kandungan informasi dengan adanya reaksi pasar yang menggunakan parameter *abnormal return* dan *abnormal trading volume activity*.

2. Peristiwa Pemilu Presiden 8 Juli 2009

- a. Pembahasan hasil pengujian terdapatnya *abnormal return* selama peristiwa pemilu presiden 8 Juli 2009 menunjukkan bahwa terdapat *abnormal return* signifikan pada 3 hari bursa. *Abnormal return* yang signifikan bagi investor terjadi pada hari ke tiga, dua dan satu sebelum peristiwa. *Abnormal return* pada hari ke tiga dan ke dua sebelum peristiwa merupakan *abnormal return* yang negatif, sedangkan *abnormal return* pada satu hari sebelum peristiwa merupakan *abnormal return* yang positif.
- b. Untuk hasil pengujian selama peristiwa Pemilu Presiden 8 Juli 2009 terdapat 4 hari *abnormal trading volume activity* yang signifikan yaitu pada hari ke tiga, dua, satu sebelum peristiwa, dan dua hari setelah peristiwa.

Peristiwa Pemilu Presiden 8 Juli 2009 membuktikan bahwa terdapat kandungan informasi yang diraih investor selama periode peristiwa dengan ditunjukkan dengan adanya reaksi pasar dengan parameter *abnormal return* dan *abnormal trading volume activity*.

B. Saran

1. *Abnormal return* dan *abnormal trading volume activity* dalam penelitian ini menggunakan *market adjusted-model* (model pasar disesuaikan) untuk menaksir *return* yang sesungguhnya, mungkin saja kurang sempurna dalam

penaksiran *abnormal return*. Oleh sebab itu, model lain bisa digunakan selain menggunakan model pasar disesuaikan.

2. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 36 perusahaan yang masuk dalam kelompok Daftar Efek Syariah (DES). Dalam penelitian selanjutnya diharapkan sampel yang digunakan adalah seimbang, artinya perhitungan indeksinya hanya perusahaan-perusahaan yang masuk di indeks tersebut bukan keseluruhan perusahaan yang sahamnya di perjual belikan di Bursa Efek Indonesia. Sehingga pemilihan sampel dalam penelitian ini kemungkinan tidak mewakili populasi yang ada.
3. Penelitian selanjutnya, mungkin bisa mengambil sampel lain mungkin LQ 45 atau perusahaan-perusahaan lainnya, dengan sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Investasi

- Arifin, Zainal, *Teori Keuangan Dan Pasar Modal*, Edisi 1, Yogyakarta: EKONISIA, 2005.
- E. A. Koetin, *Analisis Pasar Modal*, Cetakan I, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1992.
- Fakhruddin dan Hadianto, Sopian, *Perangkat Dan Model Analisis Investasi Pasar Modal*, Buku I, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001.
- Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi.2, Yogyakarta: BPFE, 1998.
- Husnan, Suad, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi.4, Yogyakarta:UPP AMP YKPN, 2005.
- Huda, Nurul dan Edwin Nasution, Mustafa, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi.5, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2006.
- Tandeliin, Eduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, edisi pertama, Yogyakarta: BPFE, 2001

Manajemen Keuangan

- C. Van Horne, James dan M. Wachowicz, John, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Buku.1, Edisi 12, Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cet 2, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2000.

Jurnal dan Karya Ilmiah

- Ambar Woro H dan Bambang Sudibyo, "Pengaruh Publikasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 1 (Juli 1998).
- Barbara Gunawan, "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri (Studi Peristiwa Peledakan Bom di Gedung Bursa Efek Jakarta)," *Jurnal Akuntansi Indonesia dan Investasi*, Vol. 5 No. 1 Januari 2004.

- D, Gita, "Analisis Reaksi Harga Dan Volume Perdagangan Saham di BEJ Terhadap Peristiwa Peledakan Bom Di JW Marriot 5 Agustus 2003," *Skripsi FE UMY*, Yogyakarta, 2004.
- Ghazali, Imam, M.Com dan Agus Sholikhin, "Analisis Dampak Pengumuman Right Issue Terhadap Reaksi Pasar Di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Ekonomi Perusahaan*, Vol, 10:1, Maret 2003.
- Gunawan Zulkarnain, "Reaksi Harga dan Volume Perdagangan di Bursa Efek Jakarta Terhadap Peristiwa Politik di dalam Negeri," *Skripsi FE UMY*, Yogyakarta, 2002.
- Hasto F, "Pengaruh Pengumuman Reshuffle kabinet Indonesia Bersatu Terhadap Pasar Modal di BEJ," *Skripsi FE UII*, Yogyakarta, 2006.
- Kamaliyah, Luk Luk UI, "Analisis Reaksi Pasar terhadap Tsunami (Studi Kasus pada Harga Saham Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dan Perusahaan-perusahaan yang tidak Terdaftar pada Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Jakarta)," *Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, 2005.
- Kharis, A.M. Abdul, "Pengaruh Pengumuman Pemilu Presiden Dan Wakil Presiden terhadap Saham yang Listing Di Jakarta Islamic Index," *Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, 2005.
- Siswantoro, Dodik, "Idealisasi Indeks Syariah (Analisa Kasus Bursa Efek Jakarta Dengan Kuala Lumpur Dan Dow Jones)," *Jurnal Ekonomi Syariah*, no. 2 2002.
- Syaifullah, Ahmad Helmi, "Analisis Reaksi Harga Saham-Saham Sektor Perbankan Pada Bursa Efek Jakarta Sebelum Dan Sesudah Fatwa Bunga Haram MUI (Ditetapkan Pada Tanggal 16 Desember 2003)," *Skripsi FE UII*, Yogyakarta, 2004.
- Tulasmi, "Analisis Reaksi Pasar Terhadap Publikasi Perusahaan yang Dinilai Berdasarkan Prinsip Good Corporate Government (Studi Pada Bursa Efek Jakarta)" *Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga* Yogyakarta, 2008.
- Ubayanti, "Analisis Pengaruh Serangan Amerika Serikat Ke Irak Terhadap Harga Saham Di BEJ," *Skripsi FE UMY*, Yogyakarta 2003.

Metode Penelitian

- Hadi, Syamsul, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet. 4, Bandung: Alfabeta, 2004.

Undang-undang

UU no. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Website

http://www.bapepam.go.id/layanan/warta/2005_april/semarak_syariah.pdf

www.Kompas.com

www.suaramerdeka.com

Lain-lain

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

LAMPIRAN 1

PROFIL-PROFIL PERUSAHAAN

1. Astra Agro Lestari Tbk (AALI)

Astra Agro Lestari, PT (perusahaan) didirikan dengan nama aslinya Suryaraya Cakrawala pada 3 Oktober 1988 kemudian diubah menjadi PT Astra Agro Lestari berdasarkan Akta Notaris tanggal 23 Juni 1997 dan akta pendirian ini disetujui oleh Departemen Kehakiman tanggal 2 Juli 1997. Perusahaan ini berlokasi di Jakarta. Perkebunan dan tanaman perusahaan ini terletak di Kalimantan Selatan dan Propinsi Sumatera Utara. Anak perusahaan berlokasi di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Jawa. Pada tanggal 31 Desember 1999, perusahaan & anak perusahaan perkebunan mencakup total luas 290,621 Ha (termasuk untuk proyek Plasma dan KKPA dari 45,896 Ha), dengan total luas tanaman sebesar 199,780 Ha (termasuk untuk Proyek Plasma dan KKPA 41,327 Ha).

2. Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)

PT Kawan Lama Home Pusat didirikan pada tahun 1995 sebagai sebuah anak perusahaan dari PT Kawan Lama Sejahtera. Salah satu perlengkapan industri komersial dan perusahaan di Indonesia. PT Ace Hardware Indonesia adalah pemegang lisensi di Indonesia dari Ace Hardware Corporation Amerika Serikat. Pembukaan toko Ace Hardware diresmikan di Supermal Karawaci Tangerang pada tanggal 29 November 1995. Hari ini, Ace telah berkembang menjadi salah satu perusahaan terkemuka perbaikan rumah dengan rantai dari toko-toko di kota-kota besar di Indonesia.dengan komitmen untuk layanan berkualitas tinggi, Ace

Hardware Indonesia merupakan sertifikasi untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2000, membuat perusahaan pertama toko bersertifikat di Indonesia.

Anggaran dasar perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan akta notaris No 110 dari Budiningsih Kurnia, SH, tanggal 29 Desember 2005, antara lain mengenai peningkatan modal Perusahaan di sektor saham.

3. PT Adaro Energy Tbk (ADRO)

Adaro Energy, PT (perusahaan) didirikan berdasarkan nama aslinya PT Padang Karunia, pada 28 Juli 2004 lalu berubah menjadi PT Adaro Energy Tbk berdasarkan Akta Notaris tanggal 18 April 2008. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman tanggal 25 April 2008.

4. Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM)

PT Aneka Tambang Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 5 Juli 1968. Perusahaan yang terintegrasi secara vertikal untuk melakukan eksplorasi, pertambangan, peleburan, pemurnian dan kegiatan pemasaran. Akreditasi internasional bahwa perusahaan telah menerima ISO 9002 termasuk untuk pengelolaan kualitas tinggi di Pomalaa, ISO Guide 25 bagi kinerja laboratorium uji di Logam Mulia dan termasuk dari emas Antam ke London Bullion Market Association's "London Good Delivery List ", dan mutu ISO 14001 untuk pengelolaan lingkungan hidup.

5. Astra International Tbk (ASII)

PT Astra International Tbk adalah perusahaan holding dari Astra Group, yang didirikan pada tahun 1957. Astra adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia dan diakui secara luas, tim manajemen yang sangat profesional menekankan pada transparansi tingkat tinggi dalam semua urusan mereka. Astra Group terlibat dalam berbagai usaha yang meliputi manufaktur kendaraan bermotor, distribusi, penjualan dan penyewaan, jasa keuangan, sumber daya alam serta IT dan peralatan kantor. Dalam industri otomotif, Astra dikaitkan dengan beberapa nama-nama yang terbaik dalam bisnis, termasuk Toyota, Daihatsu, Isuzu, BMW, Peugeot, Nissan Diesel dan sepeda motor Honda.

6. Bisi International Tbk (BISI)

Bisi International, PT (perusahaan) didirikan dengan nama aslinya PT Benihinti Suburintani pada 22 Juni 1983 di bawah aturan Penanaman Modal Asing (PMA). Kegiatan utama perusahaan adalah produksi dan perdagangan benih jagung, sayuran dan beras. Nama Perusahaan kemudian diubah menjadi PT BISI Internasional berdasarkan Akta Notaris tertanggal 3 Oktober 2006 dan akte pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman tanggal 6 November 2006. Perusahaan ini berlokasi di Sidoarjo, DKI Jakarta. Perkebunan dan fasilitas produksi berlokasi di Desa Sumber Agung, Kec Ploso Klaten, Kab Kediri. Perubahan terakhir Anggaran Dasar yang terdaftar melalui Akta Notaris Nomor 3 tertanggal 1

Maret 2007 dari Henny Singgih, SH, untuk mematuhi Korporat UU No 8 thn 1995. Perubahan mencakup nilai nominal saham.

7. PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)

PT Bakrie Telecom Tbk didirikan di Jakarta dengan nama PT Radio Telepon Indonesia pada 13 Agustus 1993, berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 1995. Nama perusahaan diubah menjadi PT Bakrie Telecom pada 8 September 2003. Anggaran dasar perusahaan telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir dengan akta notaris tanggal 23 November 2005 mengenai perubahan status perusahaan dari perusahaan publik swasta.

8. Global Mediacom Tbk (BMTR)

PT Bimantara Citra (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta Nomor 60 tanggal 30 Juni 1981 yang diubah dengan akta No 81 tanggal 29 Januari 1982, keduanya dari notaris Lukman Kirana, SH. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982.

9. Barito Pacifik Tbk (BRPT)

PT. Barito Pasific Timber Tbk didirikan pada 4 April 1979. Produk pabrik ini berbasis kayu terpadu dengan beragam produk seperti kayu lapis, papan blok, particleboard, phenolic film faced plywood dan kayu kerja. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983.

10. Bumi Resources Tbk (BUMI)

PT. Bumi Resources Tbk, sebelumnya bernama PT. Bumi Modern Tbk. (Perusahaan) adalah Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), pada awalnya terlibat dalam industri hotel dan industri pariwisata. Perusahaan telah melakukan diversifikasi usaha diharapkan dapat meningkatkan optimalisasi bagi pemegang saham. Perseroan memandang perlu untuk mengubah kegiatan usaha sebelumnya, yaitu Hotel dan Pariwisata untuk Industri Minyak dan Industri Pertambangan Gas Bumi.

11. Ciputra Property Tbk (CTRP)

PT Ciputra Property (perusahaan) didirikan dengan nama asli PT Citraland Property berdasarkan akta notaris No.119 dari Arie Soetardjo, SH, tanggal 22 Desember 1994 dan sebagai anak perusahaan dari PT Ciputra Development Tbk (CTRA) Anggaran dasar perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan akta notaris No.191 dari Buntario Tigris, SH, tanggal 23 April 2007, antara lain mengenai, perubahan modal disetor dan penawaran umum.

12. PT Darma Henwa Tbk (DEWA)

Darma Henwa Tbk (perusahaan) didirikan pada tanggal 8 Oktober 1991 berdasarkan Akta Notaris No.54, kemudian diubah menjadi PT Hwe Indonesia pada Januari 2005. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993 dengan bisnis awal di pertambangan, dan

mesin dan penyewaan peralatan. Pada 5 September 2005 nama perusahaan berubah menjadi PT Darma Henwa.

13. Elnusa Tbk (ELSA)

PT Elnusa (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara pada 25 Januari 1969 berdasarkan akta notaris No.18 dari Tan Thong Kie, SH, tanggal 25 Januari 1969, sebagaimana telah diubah dengan akta notaris No 10 dari notaris yang sama tanggal 13 Februari 1969. Anggaran dasar perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan akta notaris Nomor 2 Soegeng Santosa, SH, tanggal 7 Januari 2002, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan dan penawaran umum.

14. PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)

PT. Elang Realty, bergerak di bidang hotel didirikan pada tahun 1990, di bawah nama PT. Purilestari Indah Pratama. Pengelolaan properti di tangan Choice Hotel International.

15. PT Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA)

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 28 November 1988 berdasarkan akta notaris No.37 dari Mohamad Ali. Akta pendirian telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989 dan diumumkan dalam Tambahan No 1251 Lembaran Negara No.54 tanggal 7 Juli 1989. Saat ini, Perusahaan bertindak sebagai distributor alat-alat berat tertentu dan suku cadang yang berkaitan dengan merek dagang dari

Hitachi, John Deere dan Ammann. Pernyataan pendaftaran perusahaan untuk penawaran umum dari 10 juta saham (dengan Rp 1000 per nilai per saham) di atas harga penawaran sebesar Rp 2.800 per saham menjadi afektif sesuai dengan surat tertanggal No.S-1958/PM/1994 5 Desember 1994 yang dikeluarkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPEAM). Kelebihan dari hasil di atas nilai nominal saham dicatat sebagai "Modal membayar melebihi nilai nominal". Pernyataan pendaftaran perusahaan untuk penawaran umum terbatas pertama dari 42 juta lembar saham kepada pemegang saham dengan hak pre-emptive (dengan Rp 1.000 per nilai per saham) pada harga penawaran sebesar Rp 1.000 per saham menjadi efektif sesuai dengan huruf No.S - 1264/PM/1998 tanggal 19 Juni 1998 yang dikeluarkan oleh Ketua Bapepam.

16. International Nickel Indonesia Tbk (INCO)

PT. INCO menghasilkan nikel dalam matte, suatu produk setengah jadi, dari bijih lateritic di pertambangan terpadu dan fasilitas pengolahan di dekat Soroako di pulau Sulawesi. Perusahaan ini dimiliki 58,7% oleh Inco Limited dari Kanada, 20,1% oleh Sumitomo Metal Mining Co, Ltd dari Jepang merupakan perusahaan PMA.

17. Indika Energy Tbk (INDY)

PT Indika Energy (perusahaan) didirikan berdasarkan nama aslinya Dipta Diwangkara pada 19 Oktober 2000 kemudian diubah menjadi PT Indika Energy berdasarkan Akta Notaris tanggal 13 Agustus 2004.

Anggaran dasar perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan akta notaris No 115 dari Sutjipto, SH, tanggal 25 Februari 2008, antara lain mengenai, perubahan nilai nominal, nama Perusahaan, dan penawaran umum.

18. Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP)

PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada 16 Januari 1985 dan disetujui Departemen Kehakiman dengan akta pendirian perusahaan pada 17 Mei 1985. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, yang terakhir dengan akta notaris pada 21 Agustus 1997. Dibatamendemen adalah terutama ditujukan untuk menyelaraskan anggaran dasar perusahaan baru dengan undang-undang No 1 tahun 1995. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1985. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sementara pabrik berlokasi di Citeureup dan Cirebon, Jawa Barat. Perusahaan dan anak perusahaan adalah kelompok multibusiness Semen dibagi menjadi Kelompok Usaha sebagai bisnis inti, dan usaha lainnya. Semen bisnis utama yang meliputi operasi dari delapan pabrik semen terpadu di Citeureup-Bogor dalam situs, dua pabrik semen terpadu di Palimanan-Cirebon dengan situs dengan kapasitas tahunan gabungan 10,9 juta ton, terdiri dari 10,7 juta ton semen portland dan 0,2 juta ton khusus (putih dan sumur minyak) semen, dan campuran beton siap subsidiary manufaktur. Bisnis lain mencakup, antara lain, operasi perusahaan properti milik Wisma Indosemen, sebuah menara perkantoran 23 lantai

bangunan dengan lebih dari 19.000 meter persegi dan menyewakan dua ruang parkir bawah tanah dan PT Wisma Nusantara International, sebuah anak perusahaan equitized yang memiliki dan mengoperasikan gedung perkantoran 30 lantai dengan 26.108 meter persegi ruang dan menyewakan President Hotel, sebuah hotel bintang empat dengan 315 kamar. Disebutkan di atas gedung yang terletak di Jakarta pusat distrik komersial.

19. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

PT Indo Tambangraya Megah (perusahaan) didirikan berdasarkan nama aslinya PT Indotambangraya Megah berdasarkan akta notaris No.13 Mr Benny Kristianto, SH, tanggal 2 September 1987. Anggaran dasar perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan akta notaris Nomor 33 tanggal 27 Juli 07 dan No 14 tanggal 22 Oktober 07 dari Fathiah Helmi antara lain mengenai, perubahan dalam Struktur Modal, nilai nominal dan penawaran umum.

20. PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 yang telah diubah dengan UU No.12 Tahun 1970, berdasarkan akta notaris No.18 Maria Kristiana Soeharyo, SH, tanggal 12 Januari 1989. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Perusahaan yang sahamnya tercatat di BEJ dan BES.

21. Kalbe Farma Tbk (KLBF)

PT Kalbe Farma Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 10 September 1966. Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1966. Memegang investasi anak perusahaan yang terutama terlibat dalam farmasi, makanan kesehatan, kemasan dan operasi.

22. PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR)

PT Lippo Karawaci Tbk didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada Oktober 1990. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi real estat, pengembangan perkotaan dan prasarana, pembangunan perkebunan industri, fasilitas umum dan pembangunan infrastruktur, layanan dan investasi, baik langsung maupun tidak langsung, baik melalui anak perusahaan atau dalam usaha patungan dengan pihak lain.

23. PP London Sumatera Tbk (LSIP)

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Tbk disingkat sebagai Lonsum, didirikan 18 Desember 1962. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada 15 Juni 1997, terutama mengenai perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan UU No 1 tahun 1995 tentang perseroan terbatas. Mengoperasikan perusahaan kelapa sawit, karet, teh dan kopi perkebunan di berbagai propinsi di Indonesia. Perusahaan ini memiliki total karyawan 28.759 dan status perusahaan PMDN.

24. Mitra Rajasa Tbk (MIRA)

PT Mitra Rajasa didirikan pada bulan April 1979 dan beroperasi sebagai perusahaan angkutan truk. Perusahaan mulai keluar dengan 20 truk yang membawa semen untuk Indocement ke seluruh bagian Jawa.

25. Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)

Media Nusantara Citra Tbk (perusahaan) didirikan pada tanggal 17 Juni 1997 berdasarkan Akta Notaris No 48 dan akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman tanggal 25 Juli 2000. Anggaran dasar perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan akta notaris No 61 dari Aulia Taufani, SH, tanggal 15 Maret 2007, antara lain mengenai, peningkatan kewenangan berbagi dan modal disetor.

26. Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

PT. Matahari Putra Prima Tbk didirikan pada 11 Maret 1986. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Menara Matahari - Lippo Karawaci. Pada tanggal 31 Desember 2000, perusahaan dan anak perusahaan (PT Matahari Super Ekonomi) beroperasi semua toko 77 yang dikenal sebagai Matahari Department Store, Galeria Matahari, Mega M, Super Ekonomi dan Super Bazaar berlokasi di Jakarta dan kota-kota lain di Indonesia.

27. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA)

Didirikan pada tanggal 2 Maret 1981 di Tanjung Enim sebagai PT. Tambang Batubara Bukit Asam. Namun kerja tambang telah dieksplorasi sejak 1919 di bawah Pemerintah Hindia Belanda. Di ambil alih oleh Jepang pada 1942, dan dinasionalisasi oleh Pemerintah Indonesia pada

1945. Pada tanggal 30 Oktober 1990, pemerintah melakukan merger Perum Tambang Batubara, di perusahaan Sawahlunto. Pada 1983, perusahaan ditugaskan oleh pemerintah untuk mengembangkan batubara gundu. Karyawan 4.021 personel.

28. Sampoerna Agro Tbk (SGRO)

PT Sampoerna Agro, (perusahaan) didirikan berdasarkan nama aslinya PT SELAPAN Jaya pada 7 Juni 1993. Anggaran dasar perusahaan telah diubah beberapa kali, antara lain mengenai, perubahan nama Perusahaan dan penawaran umum saham.

29. Semen Gresik (Persero) Tbk (SMGR)

Semen Gresik merupakan produsen semen yang sebelumnya dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah. Pada Juli 1995, rapat pemegang saham perusahaan setuju untuk mengakuisisi 100% saham dari dua perusahaan produsen semen, yaitu PT. Semen Tonasa dan PT. Semen Padang.

30. Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)

Didirikan pada tahun 1973, PT. Tunas Baru Lampung adalah anggota Sungai Budi Group yang didirikan pada tahun 1947 dan merupakan pelopor di industri pertanian Indonesia.

31. Timah Tbk (TINS)

PT Timah Tbk (Perusahaan) secara resmi ditetapkan oleh Imas Fatimah, SH dengan Akta No.1 tanggal 2 Agustus 1976. Perusahaan merupakan penggabungan dari tiga perusahaan pertambangan Belanda

yang beroperasi di Indonesia. Pernyataan pendaftaran dalam perusahaan menawarkan 50.330.000 saham kelas B baru dengan nilai nominal Rp. 500 per saham di Indonesia adalah efektif pada tanggal 27 September 1995. Dalam hubungannya dengan menawarkan saham baru, Pemerintah Republik Indonesia juga menawarkan kelas B 125.825.000 saham yang diwakili oleh 12.582.500 GDR (GDR mewakili masing-masing kelas 10 B saham) kepada masyarakat di luar Indonesia. Laba kotor untuk tahun 1999 sebesar Rp 751 miliar, angka 45% lebih rendah daripada yang dicapai pada tahun 1998, ketika laba kotor mencapai Rp 1.362 miliar.

32. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)

Perusahaan perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada mulanya merupakan bagian dari "Post en Telegraafdienst", yang didirikan pada tahun 1884. Pemerintah memisahkan pos & jasa telekomunikasi pada tahun 1965 menjadi dua perusahaan milik negara, PN Pos & Giro dan PN Telekomunikasi, masing-masing. Pada tahun 1974, PN Telekomunikasi lebih jauh dibagi menjadi dua perusahaan milik negara, Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) dan PT Inti. Pada tahun 1980, bisnis telekomunikasi internasional dipindahkan dari Perumtel ke PT Indonesia Satellite Corporation Tbk (Indosat). Pada tahun 1991, Pemerintah mengubah Perumtel dari "Perusahaan Umum" sebuah perusahaan milik negara dengan pelayanan publik sebagai tujuan utama perusahaan menjadi "Persero", milik negara perusahaan perseroan terbatas dengan tujuan komersial dan mengubah namanya menjadi Perusahaan

Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia juga dikenal sebagai TELKOM.

33. Bakrie Sumatra Plantations Tbk (UNSP)

PT Bakrie Sumatra Plantation didirikan pada tahun 1991 sebagai perusahaan patungan antara Amerika Serikat dan Belanda Perusahaan di bawah nama NV Hollandsch Amerikaanse Plantage Maatschappij. Status Perusahaan PMDN dan memiliki 8.822 karyawan.

34. United Tractors Tbk (UNTR)

PT United Tractors Tbk (perusahaan) didirikan pada bulan 13 Oktober 1972 berdasarkan Akta No 69 oleh Djojo Muljadi, SH. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No YA5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Gazette Negara Nomor 31, Tambahan No 281 tanggal 17 April 1973 amandemen terbaru dari Anggaran Dasar yang terdaftar melalui Akta Notaris No 48 tanggal 9 Juni 1997 Benny Kristianto, SH, untuk mematuhi Undang-undang Perusahaan Nomor 1 Tahun 1995. Perubahan mencakup, antara lain, perubahan nama perusahaan PT United Tractors Tbk. Amandemen itu disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No c2-6442.HT.01.04.TH.97 tanggal 9 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Negara Nomor 73, Tambahan No 4085 tanggal 12 September 1997. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 19 cabang dan 26 kantor perwakilan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973.

35. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

PT Unilever Indonesia mulai beroperasi sejak 1934, awalnya dimiliki oleh Belanda Corporation (Lever `s Zeepfabrieken NV). Perusahaan memproduksi 19 kategori dari lini produk konsumen seperti sabun, deterjen, kebutuhan memasak dan kosmetik.

36. Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)

Didirikan pada 11 Maret 1960, PT Wijaya Karya (Limited), atau umum disebut WIKA, salah satu badan usaha milik negara, merupakan produk nasionalisasi perusahaan Belanda, Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatscappij id Bouwberijf vies en Co disingkat NV Vis en Co. Ke empat pilar bisnis kini dikelola melalui divisi konstruksi dan tiga anak perusahaan. Anggaran dasar perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan akta notaris No 28 dari Imas Fatimah, SH, pada Agustus 2007, antara lain mengenai, perubahan dalam saham Perusahaan yang berwenang, saham modal disetor, kapitalisasi, penawaran umum, Program kepemilikan oleh karyawan.

CURRICULUM VITAE

Nama : Muhammad Sudrajat
Tempat, Tgl Lahir : Kab. Semarang, 4 Mei 1987
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Asal : Dsn. Cerbonan Kec. Banyubiru Kab. Semarang
Jawa Tengah 50664
Alamat di Yogyakarta : Sopen GK I/ 640 Yogyakarta
Nama Orang Tua : Yusuf Marsudi - Luwiyati
Np. Hp : 085640227568
E-mail : sudrajad_saja@yahoo.com
Riwayat Pendidikan :

- M.I Ibtidaiyah Dsn. Demakan Kec Banyubiru Kab. Semarang
- MTsN. Salatiga
- SMA Negeri 1 Ambarawa